

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Current Ratio* dengan nilai signifikansi 0,064 yang lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$). Dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,916 < 1,69389$). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik, sehingga perusahaan akan menurunkan penggunaan hutangnya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasi sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Jadi dalam hal ini semakin tinggi perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya maka hal ini dapat mengidentifikasi bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang sehat.
2. Variabel *Return On Asset* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian parsial nilai t-hitung $-3.174 > t$ tabel 1.69389. Dan nilai signifikan 0.003 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Dalam hal ini *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin besar *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil dana yang dibutuhkan dan akan menurunkan Struktur Modal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan laba yang tinggi dapat menyisihkan laba ditahan. Laba ditahan tersebut dimanfaatkan untuk membiayai operasi dan investasi sehingga hal itu berdampak pada tingkat utang yang menurun. Dengan demikian, *Return On Assets* yang semakin tinggi menyebabkan Struktur Modal semakin rendah karena utang semakin rendah.

3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian parsial nilai t -hitung $2.109 > t$ tabel 1.69389 . Dan nilai signifikan yang 0.043 lebih kecil dari 0.05 ($0.043 < 0.05$). *Total Asset Turn Over* menggambarkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan setiap rupiah asetnya terhadap penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran aset yang semakin tinggi menunjukkan nilai penjualan juga tinggi. Kemudian disertai dengan penggunaan aset yang efisien dalam menjalankan operasional perusahaan membuat aset berputar lebih cepat menghasilkan laba yang besar sehingga modal sendiri semakin bertambah. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

B. Saran

Dari simpulan yang sudah dipaparkan tersebut, maka penulis memberi beberapa saran untuk pihak terkait dengan harapan agar dapat bermanfaat dan dijadikan acuan untuk berkembang lebih baik dan maju. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi sebuah perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai suatu kinerja pada setiap perusahaan yang sudah dijadikan sampel. Perusahaan harusnya meningkatkan kinerja keuangan, memaksimalkan aset, serta modal perusahaan sendiri. Hal ini berguna agar dapat meningkatkan atau memperoleh sebuah laba perusahaan dan juga kepercayaan pada seorang investor. Dengan begitu seorang investor akan memiliki rasa minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya mampu melaksanakan penelitian yang lebih baik. dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya atau atau penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menambah atau memperlebar variabel independen (bebas) yang lain yang terdapat kemungkinan untuk mempengaruhi Struktur Modal (DER), tujuannya agar menambah atau memperoleh ilmu-ilmu pengetahuan yang terbaru dan juga agar hasil penelitian selanjutnya bersifat semakin baik dan

optimal. Untuk peneliti yang ingin meneliti judul yang sama dapat menggunakan periode atau data sampel tahun yang terbaru.

